

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen Kurikulum 2013 di MI di Kecamatan Buleleng sudah dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Dalam hal perencanaan/*planning* berupa administrasi pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus dan RPP), guru telah membuat sesuai dengan ketentuan dan yang seharusnya dibuat. Antara program yang satu dengan program lainnya saling terkait/ berkesinambungan. Untuk pengorganisasian/*organizing* guru melakukan tidak hanya pada administrasi pembelajaran tetapi juga pada pengelolaan kelas. Dari segi *actuating*/pelaksanaan, proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar walaupun pelaksanaannya masih belum seratus persen menggunakan pendekatan *Scientific Learning*. Sedangkan pada *controlling*/penilaian, guru melakukannya sesuai dengan ketentuan pemerintah yaitu menggunakan penilaian autentik.
2. Kendala manajemen K-13 yakni; mengintegrasikan mapel yang satu dengan mapel yang lain, padatnya materi yang harus disampaikan, distribusi buku paket siswa yang lama, jumlah siswa yang terlalu banyak dalam setiap kelas, menyiapkan media dan strategi yang tepat, kurangnya penguasaan IT, Pengadaan buku yang belum maksimal,



SDM yang menguasai IT belum 100 %, memetakan Kompetensi Dasar (KD) dan rumitnya penilaian.

3. Upaya yang dilakukan untuk membina dan mengatasi hambatan dalam manajemen K-13 oleh guru diantaranya; melakukan bimbingan belajar tambahan kepada siswa yang belum tuntas atau lemah dalam pelajaran, guru banyak membaca, pengaturan teknis dalam menilai sikap dan keterampilan siswa, menjalin komunikasi dan kerja sama dengan orang tua siswa, kerja sama dan sharing dengan sesama guru dan tenaga kependidikan yang pandai IT, menggunakan IT untuk pembelajaran dan memupuk semangat dalam diri. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah; pembagian tugas yang cepat dan jelas, mengadakan Bimtek/Workshop dilingkup Madrasah sendiri dan mengkursertakan guru dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan.



B. Saran

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dengan topik yang serupa agar merancang penelitian berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 dalam efektifitas prestasi belajar siswa yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.